



## Semarak Perayaan HUT KE-78 BPK RI



BPK Jogja menyelenggarakan peringatan HUT BPK RI ke-78 dengan mengusung tema "BPK Maju, BPK Terdepan". Diawali dengan upacara bendera di halaman kantor BPK Jogja. Kepala Perwakilan BPK DIY, Agustin Sugihartatik selaku inspektur upacara memimpin jalannya upacara dengan penuh khidmat. Upacara ini diikuti oleh seluruh Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional serta seluruh pegawai di lingkungan BPK Perwakilan DIY, Balai Diklat PKN Yogyakarta dan Museum BPK RI.

Dalam amanatnya, Agustin membacakan sambutan Ketua BPK RI, yang menyampaikan mengenai pentingnya peran BPK dalam menjaga dan meningkatkan pengelolaan keuangan negara. "Salah satu bukti nyata dampak positif kehadiran BPK adalah upaya penyelamatan keuangan negara yang telah mencapai Rp141,17 Triliun sejak tahun 2005. Upaya berkelanjutan ini adalah komitmen BPK untuk secara signifikan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan negara."

Rangkaian upacara dilaksanakan juga penganugerahan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya XX Tahun kepada satu pegawai BPK Jogja. Kegiatan dilanjutkan dengan silaturahmi dan syukuran Bersama dengan para Pegawai Pasca Karya (PEPASKA) BPK RI di Auditorium R. Soerasno, Balai Diklat Yogyakarta.



# Transparansi dan Akuntabilitas: Tren dan Tantangan dalam Penyerahan LK Unaudited Pemda DIY

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dalam tata kelola keuangan negara, enam entitas pemerintahan di Daerah Istimewa Yogyakarta—meliputi Pemerintah Daerah DIY, Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Kulon Progo—menyerahkan Laporan Keuangan Unaudited Tahun Anggaran 2024 kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Lima entitas pertama menyerahkan laporan pada 17 Februari 2025 di Kantor BPK DIY, sedangkan Pemda Kulon Progo menyampaikan laporannya pada 24 Februari 2025. Laporan ini diterima langsung oleh Kepala BPK DIY, Agustin Sugihartatik.

Sesuai dengan ketentuan dalam UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, pemerintah daerah wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah direviu oleh inspektorat kepada BPK selambat-lambatnya tiga bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Dari perspektif kebijakan dan praktik audit, kepatuhan entitas pemerintah daerah terhadap tenggat waktu penyampaian laporan keuangan ini menunjukkan tingkat kesadaran yang semakin baik dalam tata kelola fiskal. Berdasarkan UU No. 1 Tahun 2004 dan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap gubernur, bupati, dan wali kota wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah direviu inspektorat selambat-lambatnya tiga bulan setelah tahun anggaran berakhir. Ketaatan ini menjadi indikasi positif bahwa mekanisme kontrol internal dalam pemerintah daerah semakin berfungsi secara efektif.

Lebih lanjut, UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara menegaskan bahwa setelah menerima laporan keuangan, BPK memiliki mandat untuk melakukan audit dan menyampaikan hasil pemeriksaannya kepada DPRD dalam waktu dua bulan. Ini bukan sekadar prosedur teknis, tetapi bagian dari siklus akuntabilitas yang memastikan bahwa setiap entitas pemerintah tidak hanya memenuhi standar pelaporan, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan yang berorientasi pada hasil dan manfaat bagi masyarakat.

Dalam konteks akademik dan reformasi kebijakan publik, pola penyampaian laporan keuangan dan capaian opini WTP selama 14 tahun berturut-turut oleh Pemda DIY contohnya, dapat menjadi studi kasus menarik terkait efektivitas sistem pengendalian internal di sektor pemerintahan. Dengan pendekatan yang lebih berorientasi pada tata kelola berbasis kinerja, pemeriksaan BPK tidak hanya menilai kepatuhan, tetapi juga memberikan *insight* strategis bagi perbaikan tata kelola keuangan di tingkat daerah.

Ke depan, tantangan yang dihadapi bukan hanya mempertahankan opini WTP, tetapi juga meningkatkan kualitas belanja daerah agar lebih berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, sinergi antara pemerintah daerah dan BPK tidak hanya menjadi instrumen pengawasan, tetapi juga bagian dari upaya kolektif dalam membangun tata kelola keuangan negara yang lebih transparan, akuntabel, dan berdaya guna. (PD)



**Serah terima Laporan Keuangan Unaudited TA 2024 dari Kepala Daerah atau yang Mewakili kepada Kepala BPK DIY**

# Langkah Boleh Berpindah, Dedikasi Tetap Menginspirasi

Sekretaris Jenderal BPK RI Bahtiar Arif melantik para pejabat struktural di lingkungan BPK pada Selasa (11/2). Pelantikan digelar secara luring maupun daring. Bertempat di Auditorium BPK Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta disaksikan oleh Kepala Perwakilan Agustin Sugihartatik, juga dilaksanakan pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan pejabat eselon III dan IV di lingkungan BPK Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta secara daring. Pelaksanaan pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan ini dilaksanakan tidak hanya untuk pejabat yang dimutasi keluar dari BPK Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta, tetapi juga sebagai tindak lanjut atas penerapan Struktur Organisasi dan Tata Laksana baru sesuai dengan Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksaan Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 nomor 1/BPK).

Adapun pejabat Eselon III yang dimutasi keluar BPK Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bawana Adi selaku Kepala Sekretariat Perwakilan BPK Provinsi DIY dimutasi ke BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai Kepala Sekretariat, Iwan Hery Setiawan sebagai Kepala Subauditorat D.I. Yogyakarta BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dimutasi ke BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah sebagai Kepala Bidang Pemeriksaan Jawa Tengah III BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

Pejabat Eselon III yang dimutasi ke BPK Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bernadetta Arum Dati sebagai Kepala Sekretariat Perwakilan BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah dimutasi ke BPK Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Kepala Sekretariat BPK Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta, Ridwan Sani Matondang sebagai Kepala Subauditorat Sumatera Utara II BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Utara dimutasi ke BPK Perwakilan DIY sebagai Kepala Bidang Pemeriksaan Daerah Istimewa Yogyakarta BPK Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada kesempatan tersebut, juga dilaksanakan pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan penetapan Kembali Eselon IV sesuai dengan Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2025 yaitu Ester Arie Noerachmawati, Martin Ricardo Ferdinandus, Dewi Wijayanti, Angga Saputra, dan Cicik Sajekti. Tidak berselang lama, Sekretaris Jenderal juga menerbitkan Keputusan Pemindahan Tempat Tugas Pegawai Negeri Sipil pada Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan. Dalam Keputusan tersebut terdapat salah satu pegawai BPK Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Azhymatul Ulliya yang dipindahtugaskan ke Ditjen PKN VIII dan Organisasi Internasional.

Tim redaksi Angkringan mengucapkan terimakasih atas kontribusi yang telah diberikan demi kemajuan BPK Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta dan kenangan indah yang telah dibangun bersama. Kami mendoakan agar Bapak Bawana Adi, Bapak Iwan Hery Setiawan dan Sdri. Azhymatul Ulliya dapat meraih kesuksesan di tempat tugas yang baru dan terus memberikan kinerja terbaik. Kami juga mengucapkan selamat datang kepada Ibu Bernadetta Arum Dati dan Bapak Ridwan Sani Matondang, selamat bergabung menjadi keluarga besar BPK Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta. (PL)



**Penyerahan Cenderamata ke Bapak Iwan Hery Setiawan (atas) dan Bapak Bawana Adi (bawah)**



**Penyerahan Cenderamata ke Sdri. Azhymatul Ulliya**

# Ayo Sehat Bareng

**Cegah Flu & Batuk! Pola Hidup Sehat untuk Cuaca Tak Menentu**

*Musim hujan seringkali membawa tantangan kesehatan, seperti meningkatnya risiko flu dan batuk. Setelah menjalani puasa Ramadhan, penting untuk menjaga pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit tersebut.*

**Berikut tipsnya:**

**01**

## **Jaga Kebersihan Diri**

Rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum makan atau setelah menyentuh benda di tempat umum dapat mencegah penyebaran virus penyebab flu.

**02**

## **Hindari Kebiasaan Buruk Pasca-Ramadhan**

Setelah Ramadhan, beberapa kebiasaan buruk dapat muncul kembali, seperti merokok atau konsumsi makanan tidak sehat. Merokok tidak hanya berdampak buruk bagi kesehatan diri sendiri, tetapi juga orang di sekitar. Selain itu, konsumsi makanan tinggi lemak dan gula dapat menurunkan imunitas. Oleh karena itu, penting untuk menjaga pola hidup sehat yang telah dibangun selama Ramadhan.

**03**

## **Tetap Terhidrasi**

Meskipun cuaca dingin, tubuh tetap membutuhkan cairan yang cukup. Minumlah air putih minimal delapan gelas sehari untuk menjaga kelembapan saluran pernapasan dan mendukung proses detoksifikasi alami tubuh.

**04**

## **Olahraga Teratur**

Setelah Ramadhan, jangan abaikan aktivitas fisik. Olahraga ringan seperti jalan kaki atau yoga dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan membantu melawan infeksi.

**05**

## **Istirahat Cukup**

Kurang tidur dapat menurunkan daya tahan tubuh. Pastikan Anda mendapatkan istirahat yang cukup setiap malam untuk memaksimalkan fungsi sistem imun. (PD)

Sumber: Detik.com, 2024; Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2024; RRI.co.id, 2024; Alodokter.com, 2024; Vaxinecare.com, 2024; Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2024

# Museum Ullen Sentalu

Menelusuri Jejak Budaya, Meresapi Keanggunan Mataram



Halaman dan pintu masuk museum (NF/FY)

Museum Ullen Sentalu adalah salah satu tempat wisata budaya yang terletak di Yogyakarta, sekitar 25km dari pusat kota Yogyakarta, tepatnya di daerah Kaliurang, Kabupaten Sleman. Museum ini menawarkan pengalaman yang berbeda bagi para pengunjung yang ingin mengetahui lebih dalam tentang sejarah dan kebudayaan Jawa. Dengan desain yang cukup modern namun unik dan suasana yang tenang, Ullen Sentalu tidak hanya menjadi tempat untuk melihat koleksi, tetapi juga sebagai sarana untuk merasakan kedamaian dan kearifan lokal Jawa yang kaya akan nilai-nilai tradisional.

Koleksi yang ada di museum ini sebagian besar berkaitan dengan sejarah keraton, seni, dan budaya Jawa. Salah satu koleksi yang paling menarik adalah warisan dari kerajaan Mataram, yang ditampilkan melalui berbagai artefak, tekstil, dan karya seni yang berusia ratusan tahun. Selain itu, pengunjung juga bisa belajar tentang tradisi batik, khususnya batik yang memiliki kaitan erat dengan keluarga keraton, secara rinci dan mendalam. Melalui barang yang dipamerkan, museum ini memberikan wawasan tentang perjalanan panjang budaya Jawa, dari masa klasik hingga modern.

Museum Ullen Sentalu juga terkenal dengan penataan ruang yang artistik dan nyaman. Setiap ruang pameran dirancang dengan cermat, menggabungkan elemen-elemen alam dan seni yang membuat pengunjung merasa seolah-olah sedang berada di dalam cerita Jawa yang hidup. Pengunjung dapat menjelajahi ruang-ruang yang berisi berbagai cerita mistis dan legenda, serta simbol-simbol yang digunakan dalam kehidupan adat Jawa, sehingga pengalaman mengunjungi museum ini terasa semakin mendalam.

Selain sebagai tempat belajar, Museum Ullen Sentalu juga menawarkan suasana yang menyegarkan dengan pemandangan alam sekitar yang memukau. Dikelilingi oleh pepohonan hijau dan udara sejuk, museum ini menjadi pilihan tepat bagi siapa saja yang ingin menikmati keindahan alam sambil mengenal lebih dalam kebudayaan Jawa. Dengan segala keindahannya, museum ini tak hanya menjadi destinasi budaya yang penting, tetapi juga tempat untuk merasakan ketenangan dan kedamaian, jauh dari hiruk-pikuk kota.

Harga tiket masuk ke museum Ullen Sentalu terdiri dari Adiluhung Mataram (IDR 50k), Skriptorium (IDR 60k), Vorstenlanden (IDR 100k), Untuk tiket Adiluhung Mataram meliputi tur Seni Budaya Jawa, untuk Skriptorium meliputi Tur Lini Masa Sejarah, Peradaban dan Budaya sedangkan Vorstenlanden mengenai kearifan lokal Jawa dalam Akulturasi. Museum ini dibuka hari Selasa sampai dengan Minggu mulai pukul 08.30 sampai dengan 16.00 WIB.



Bangunan museum (NF/FY)



Berkumpul bersama di Beukenhof Restaurant (FY)



Tiket museum (PD)

Bagi pengunjung yang juga ingin berwisata kuliner, di area museum Ullen Sentalu juga terdapat restoran bergaya Eropa bernama Beukenhof Restaurant. Restoran ini menawarkan berbagai menu western yang menggugah selera. Interior dan desain restoran ini sendiri bergaya klasik namun tetap menyatu dengan hijaunya alam pengunungan di wilayah Kaliurang. Berbagai sudut di restoran ini sangat *instagramable*.

Sumber: JM/PD/Disadur dari berbagai sumber internet



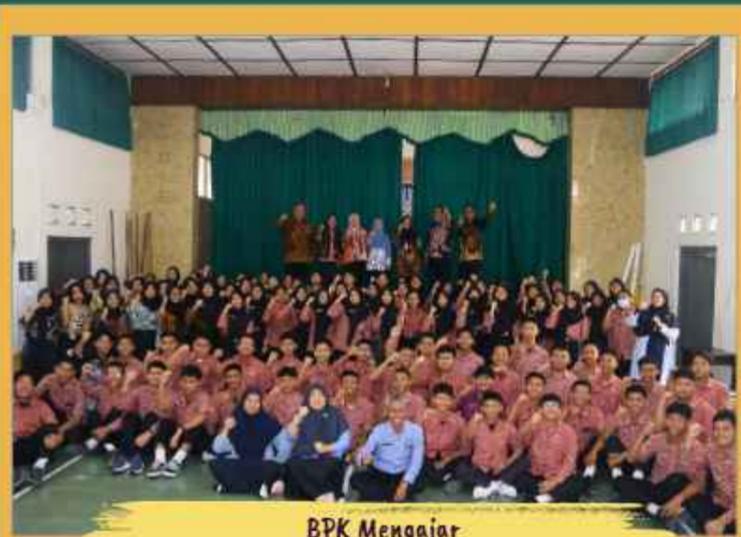
# GALERI FOTO



Kunjungan ke UGM  
(Januari)



Kunjungan ke Kedaulatan Rakyat  
(Januari)



BPK Mengajar  
(Januari)



Kunjungan ke Kejaksaan Tinggi DIY  
(Februari)



Kunjungan ke Pengadilan Tinggi Yogyakarta  
(Februari)



Berbuka Bersama di Mesjid Baitul Hasib  
(Maret)

Tim Redaksi  
Mengucapkan

Selamat  
Idul Fitri  
1446 H



REDAKSI  
ANGKRINGAN

Pengarah: Agustin Sugihartatik  
Penanggungjawab: B. Arum Dati  
Pemimpin Redaksi: E. Arie Noerachmawati

Tim Redaksi: Prima Dian P., Puji Lestari, Damar Rahardian, Wahyu B. Dwiarto, Jehna Mayafani  
Alamat: BPK Perwakilan D.I. Yogyakarta, Jl. H05 Cokroaminoto No. 52, Yogyakarta  
Website: [yogyakarta.bpk.go.id](http://yogyakarta.bpk.go.id)  
E-mail: [humastu.yogyakarta@bpk.go.id](mailto:humastu.yogyakarta@bpk.go.id)